

**PENGARUH MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP MINAT BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS SISWA**

Hirdayanti¹, M. Agus², Aco Karumpa³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

hirda3177@gmail.com

Abstract: The main problem in this study is that the teacher's learning process only focuses and explains the learning material by only writing on the board and the activity of introducing letters is done by the teacher writing letters on the board then mentioning the letter's pronunciation, the lack of use of learning media for learning activities because usually the teacher only asks students to take turns learning to read and write. This study aims to describe the effect of alphabet card media on the interest in learning to read and write first grade students of SD Inpres Kampung Mejang, Gowa Regency. This type of research is a pre-experimental research that aims to determine the effect of alphabet card media on students' interest in learning to read and write in grade I SD Inpres Kampung Mejang Gowa Regency. The sample in this study were 20 students. Data collection techniques were carried out using learning outcomes tests in the form of pre-test and post-test. Data analysis techniques in this study are descriptive data analysis techniques and inferential data analysis. As for after being given treatment, students have a feeling of pleasure learning in class, interest in reading and writing, paying attention to the teacher and being actively involved in learning by using alphabet card learning media so that students' learning interest is fulfilled as expected in the application of this learning media. It can be proven from the average score of the pretest before being given treatment obtained 69.25 in the low category and the average score on the posttest was 76.55 in the high category. So it can be concluded that the use of Alphabet Card learning media affects the interest in learning to read and write grade I students at SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Keywords: Alphabet Card Media, Interest in Learning to Read and Write.

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan hanya menulis dipapan tulis dan kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut, kurangnya penggunaan media pembelajaran kegiatan pembelajaran karena biasanya guru hanya meminta siswa secara bergantian belajar membaca maupun menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa pada siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20

orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Adapun setelah diberikan perlakuan siswa memiliki perasaan senang belajar di kelas, ketertarikan untuk membaca dan menulis, memperhatikan guru dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *alphabet card* sehingga minat belajar siswa terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan dalam penerapan media pembelajaran ini. Dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 69,25 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 76,55 berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Alphabet Card* berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I di SD Inpres Kampung Mejang Kabuaten Gowa.

Kata kunci : Media Alphabet Card, Minat Belajar Membaca dan Menulis

PENDAHULUAN

Menurut (Aprida & Darwis, 2017) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik sehingga dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Artinya bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan sengaja agar peserta didik memiliki minat belajar. Penelitian terdahulu oleh (Jatnika, 2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berlangsung di sekolah khususnya pada tingkatan sekolah dasar kelas rendah masih menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan bahkan minat dan kemampuan membaca dan menulis masih minim.

Sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Pendidikan Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat begitu penting, hal tersebut berkenaan karena pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Elvina et al., 2017). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi, sedangkan pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu.

Dikemukakan oleh (Fauziah, 2018) bahwa kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan yang memadai. Belajar membaca dan menulis memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Membaca dan menulis merupakan penunjang untuk keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, dengan pendekatan komunikatif ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melakukan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka peserta didik perlu dilatih sebanyak-banyaknya atau diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan berkomunikasi, dimana kemampuan membaca dan penguasaan kosakata sebagai modal dalam perkembangan bahasa (Wicaksono, 2016).

Pembelajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca dan menulis permulaan. Membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca

ekstensif, dan membaca pemahaman (Safitri, & Dafit, 2021). Guru harus benar-benar harus mengasah kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

Disisi lain, salah satu aspek perkembangan yang dimiliki siswa adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh siswa karena kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya (Muhyidin, 2018).

Menurut (Fahrurozi, 2016) proses membaca dan menulis permulaan sangatlah kompleks dan rumit, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental, sehingga sangatlah perlu diberikan secara maksimal pada siswa kelas rendah. Artinya proses membaca di pengaruhi aktivitas berupa pengenalan kosa kata, pemahaman literasi, merangkai huruf dengan bunyi-bunyi bahasa (korespodensi). proses ini sangat berpengaruh bagi peserta didik yang masih berada di kelas rendah.

Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada peserta didik akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik (Alwisia, 2021). Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah. Dalam hal ini sebaiknya guru banyak memberikan stimulus kepada anak agar membaca dan menulis permulaan pada anak dapat terasah dengan baik.

Penelitian sebelumnya (Hapsari, 2019) mengungkapkan bahwa bahan pembelajaran mempengaruhi minat siswa untuk membaca maupun menulis. Bahan pembelajaran yang terlalu sulit dipahami akan membuat siswa untuk enggan untuk belajar. Pembelajaran membaca dan menulis yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan minat, daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif.

Pengetahuan tentang huruf bagi peserta didik kelas rendah sangat penting untuk proses belajar membaca dan menulis (Mustikowati, 2016), pada usia tersebut peserta didik hendaknya menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri serta menuliskan nama sendiri.

Menumbuhkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan kebutuhannya

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar membaca dan menulis pada peserta didik yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik (Supriyono, 2018). Bermain sambil belajar membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada salah satu institusi Pendidikan Sekolah Dasar yakni SD Inpres Kampung Mejang khususnya pada jenjang kelas rendah, yaitu kelas I dalam aktivitas maupun proses pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang monoton yang membuat siswa merasa bosan, kemudian dengan mengamati peserta didik ditemukan bahwa siswa belum memiliki kecakapan mengenal huruf dengan baik ataupun simbol huruf masih minim, kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal mengenalkan huruf kepada siswa masih berbentuk

konvensional seperti menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut.

Kemudian berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas yang berkenaan dengan kecakapan membaca dan menulis peserta didik dikemukakan dan diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan hanya menulis dipapan tulis dan kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut, kurangnya penggunaan media pembelajaran kegiatan pembelajaran karena biasanya guru hanya meminta siswa secara bergantian belajar membaca maupun menulis. Hal tersebut tentunya menyebabkan kurangnya minat belajar membaca dan menulis oleh peserta didik.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik memiliki minat, lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga akan meningkatkan minat dan merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari sehingga memberikan rangsangan belajar baru dimana membuat murid aktif dalam pembelajaran (Nurhasana & Jabar, 2019). Media yang baik juga akan memunculkan minat dan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Diungkapkan oleh (Rasyid & Rohani, 2018) bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media proses kegiatan pembelajaran akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar pembelajaran, dan mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Wulandari, 2021). Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat peserta didik khususnya yang berada dikelas rendah adalah media *alphabet card*. Media *alphabet card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi Panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu (Firdaus, 2019). *Alphabet card* merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *flash card*. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. *Alphabet card* dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa (Maryanto & Wulanata, 2018). Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Penelitian sebelumnya oleh (Rosalina & Nugrahani, 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media *alphabet card* akan mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca serta menulis permulaan anak secara menarik dan melibatkan anak secara langsung karena merupakan benda konkrit sehingga mampu dihadirkan secara nyata, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mudah didapat dan murah, serta bisa digunakan oleh anak dengan mudah tanpa bantuan alat khusus. Selain itu, *alphabet card* juga menarik perhatian anak karena disajikan berwarna-warni berisikan gambar dan huruf sehingga lebih mudah untuk mengingat, mengerti, dan mengenal simbol huruf.

Dikemukakan oleh (Yuhanida, 2022) bahwa media *alphabet card* atau kartu huruf adalah salah satu media yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf. Media ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengenal atau mengetahui huruf dan bentuknya, membedakan huruf, dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata. Penggunaan *alphabet card* ini memiliki berbagai kelebihan yaitu permainan dapat

dikreasikan dengan beberapa cara bermain, media ini mudah dibuat dan sederhana, serta memberi kebebasan kepada anak untuk menyusun kata sesuai dengan gagasannya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Alphabet Card* Terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen*. Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Kampung Mejang di Bontomatene, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang sebelum diterapkan Media *Alphabet Card*

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	50
Rentang nilai	35
Nilai rata-rata	69,25

Sumber: Data Pretest

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *pretest* adalah 69,25 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 85 dari skor ideal 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, dan rentang skor 35 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan masih kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pretest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	1	5 %
2	60 – 69	Rendah	8	40 %

3	70 – 79	Sedang	5	25 %
4	80 – 89	Tinggi	6	30 %
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	-
Jumlah			20	100 %

Sumber: Skor Hasil Belajar Pretest

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 20 orang jumlah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang terdapat 1 siswa (5%) yang berada pada kategori sangat rendah, 8 siswa (40%) yang berada pada kategori rendah, 5 siswa (25%) yang berada pada kategori sedang, dan 6 (30%) siswa yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	13	65 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	35 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Belajar Pretest

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang, setelah dilakukan *Pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat 13 siswa (65%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 7 siswa (35%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 69,25 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah diterapkan Media *Alphabet Card*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	20
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	60
Rentang nilai	30
Nilai rata-rata	76,55

Sumber : *Sumber : Hasil Belajar Posttest*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *Posttest* telah mencapai skor maksimal 90, skor minimum 60 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas ISD meningkat.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan *Media Alphabet Card*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Posttest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	3	15 %
3	70 – 79	Sedang	9	45 %
4	80 – 89	Tinggi	5	25 %
5	90 – 100	Sangat tinggi	3	15 %
Jumlah			20	100 %

Sumber: Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 10 orang jumlah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang, terdapat 3 siswa (15%) yang berada pada kategori rendah, ada 9 siswa (45%) yang berada pada kategori sedang, ada 5 siswa (25%) yang berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (15%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media *alphabet card* tergolong tinggi.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	6	30 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	14	70 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia 14 (70%) siswa yang berhasil tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar sangat memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 76,55 dari KKM 75, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media *Alphabet Card* terhadap minat belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 (65%) siswa

dan yang tuntas sebanyak 7 (35%) siswa, sedangkan nilai *posttest* siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 (30%) dan yang tuntas sebanyak 14 (70%) siswa.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *alphabet card* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-			Rata-rata (%)	Kategori			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	20	18	20	19,33	96,65	Aktif		
2.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	5	3	1	3	15	Tidak Aktif		
3.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	P	17	18	19	P	18	90	Aktif
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	R	16	17	18	O	17	85	Aktif
5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	E	14	17	18	S	16,33	81,65	Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis	T	9	11	14	T	11,33	56,65	Tidak Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar	E	15	17	19	S	17	85	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	S	18	18	19	T	18,33	91,65	Aktif
					75,075		Aktif		

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 96,65%
- b. Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan

- materi 15%
- c. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90%
 - d. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 85%
 - e. Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 81,65%
 - f. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis 56,65%
 - g. Persentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 85%
 - h. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 91,65%
 - i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *alphabet card*, yaitu 75,075%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti, yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan yaitu 75,075% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *alphabet card* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penerapan Media *Alphabet Card* terhadap Minat Hasil Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa apabila H1 berhasil, maka H1: Ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan apabila Ho yang diterima, maka Ho: Tidak ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2023/2024. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X ₁ (Pretest)	X ₂ (Posttest)	d = X ₂ - X ₁	d ²
1.	70	75	5	25
2.	70	76	6	36
3.	70	77	7	49
4.	65	75	10	100
5.	60	70	10	100

6.	80	82	2	4
7.	85	90	5	25
8.	75	75	0	0
9.	80	83	3	9
10.	85	90	5	25
11.	60	60	0	0
12.	50	60	10	100
13.	60	70	10	100
14.	60	70	10	100
15.	65	66	1	1
16.	60	75	15	225
17.	70	85	15	225
18.	80	80	0	0
19.	60	90	30	900
20.	80	82	2	4
Total	1385	1531	146	2028

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{146}{20} \\ &= 7,3 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2028 - \frac{(146)^2}{20} \\ &= 2028 - \frac{21316}{20} \\ &= 2028 - 1065,8 \\ &= 962,2 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,3}{\frac{\sqrt{962,2}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{7,3}{\frac{\sqrt{1162,5}}{380}}$$

$$t = \frac{7,3}{\sqrt{3,059}}$$

$$t = \frac{7,3}{1,748}$$

$$t = 4,176$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,093$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 4,176$ dan $t_{tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,176 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis di kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

PEMBAHASAN

Media *alphabet card* ini merupakan media yang dapat dilihat. Dari sini siswa dapat mengenali kata-kata dan memperbanyak kosa kata. Media *alphabet card* ini sangat mendukung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat melakukan permainan menyusun huruf menjadi kata. Dengan media *alphabet card*, kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan akan sangat terbantu. Jadi, media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan abjad atau huruf.

Jenis *alphabet card* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Peneliti mencoba menggunakan alat peraga kartu abjad dan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Kartu huruf merupakan suatu alat peraga yang praktis dan menarik bagi murid kelas rendah khususnya kelas 1 yang baru mengenal huruf untuk memacu kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu 69,25. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis tergolong rendah. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest*, yaitu 76,55 yang menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan media *alphabet card* dalam keterampilan membaca dan menulis mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media *alphabet card*.

Berdasarkan hasil analisis statistik infrensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,61. Dengan frekuensi sebesar $20-1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan media *alphabet card* mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis siswa.

Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penerapan media *alphabet card* terhadap minat belajar menulis dan membaca sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat perubahan pada siswa, dimana pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan

kegiatan lain pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dimana pada pertemuan pertama, siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 5 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sejalan dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media *alphabet card* mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pernyataan dan mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *alphabet card* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca dan menulis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media *alphabet card* hasil belajar siswa tergolong rendah dan setelah menggunakan media *alphabet card* hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *alphabet card* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa, setelah di peroleh $t_{Hitung} = 4,176$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,176 > 2,093$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi Meningkatkan Daya Minat belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Alwisia, M., Patrisia, W., & Yosefina, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI BOBawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Komplekasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Anggraeni, P. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca Pages 132-142 The Implementation of School Literacy Policy to Improve Reading Character. *Ijsed Jou*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.52483/ijsted.v1i2.12>
- Aprida, P., & Darwis, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–343. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Apriliani, S., & Radia, E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Aprilianti, D., Herawayi, M., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap

- Minat Siswa Dalam Menulis pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indonesia*, 2(3), 427–438.
- Ariyani, D. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 20–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6564>
- Arsyad, A., & Rahman, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elvina, Q., Asrivi, S., Rokhman, F., & Deliana, S. (2017). Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 6(3), 257–266. <https://doi.org/10.15294/JPE.V6I3.21099>
- Fadhillah, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/Ix Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Shaifuddin Jambi.
- Fahrurozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 64–75.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173–183. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Firdaus, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(32), 274–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Hapsari, Y., Purnamasari, I., & Veriliyana, P. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Hasan, M., Milawati, & Darojat. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jatnika, S. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Kurniawan, M. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*, 4(1), 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Parama Publishing.

- Maryanto, R., & Wulanata, I. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogia*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39–49. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Nanda, F. (2019). *Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 8 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ngalimun, S. (2017). *Konsep Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Media Art.
- Nurhasana, P., & Jabar, C. (2019). Developing Media of Social Science Learning Based Macromedia Flash to Increase Interest, Motivation and Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School. *KnE Social Sciences*, 9(1), 397–408. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4665>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–139. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nuryadi, Astuti, T., & Utami, E. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Purnama, S. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>
- Purnami, S. (2022). Upaya Mengembangkan Minat Menulis Siswa Melalui Gawai Menuju New Normal. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(2), 61–74. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i2.42634>
- Qodrunnada, A. (2022). *Penggunaan Media Alfabet Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelas I MI Tarbiyatul Huda Malang*. Universitas Islam Malang.
- Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaaar Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), 104–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Rosalina, C., & Nugrahani, R. (2018). Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 54–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v5i1.362>
- Saadati, B., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.

<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>

- Safitri, T., Susiani, T., & Suhartono. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, U., & Bastiano. (2016). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif,kualitatif,kombinasi,R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/wd.v5i2.3376>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Usman, H. (2018). *Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 42–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i2.1236>
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran Luhur Wicaksono. *ournal of Prospective Learning*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jpp.v1i2.19211>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139–149. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yuhanida, K., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Pedadidakta*, 9(2), 503–513.

<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i2.53160>

Zumrotus, S. (2015). *Peningkatan minat baca siswa disekolah dasar islam Bani Hasyim Singosari*. Universitas Islam Negeri Malang.